DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA

PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI | pnpm MANDIRI
PERKOTAAN

Siklus Kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan
REFLEKSI KEMISKINAN

PERTEMUAN DI RUMAH BU KETUT

1

KITA PEDULI
KITA BISA ATASI

Seri Siklus PNPM Mandiri Perkotaan

Komik Refleksi Kemiskinan

Desember 2007

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan

Departemen Pekerjaan Umum
Direktorat Jenderal Cipta Karya

PENGENALAN TOKOH

Kang Sayur

Bu Ikah

Bu Sri

Pak Kardi

Pak Iman

Pak Paskalis

Bu Ratna

Bu Ketut

Bu Adit

Fasilitator Kelurahan

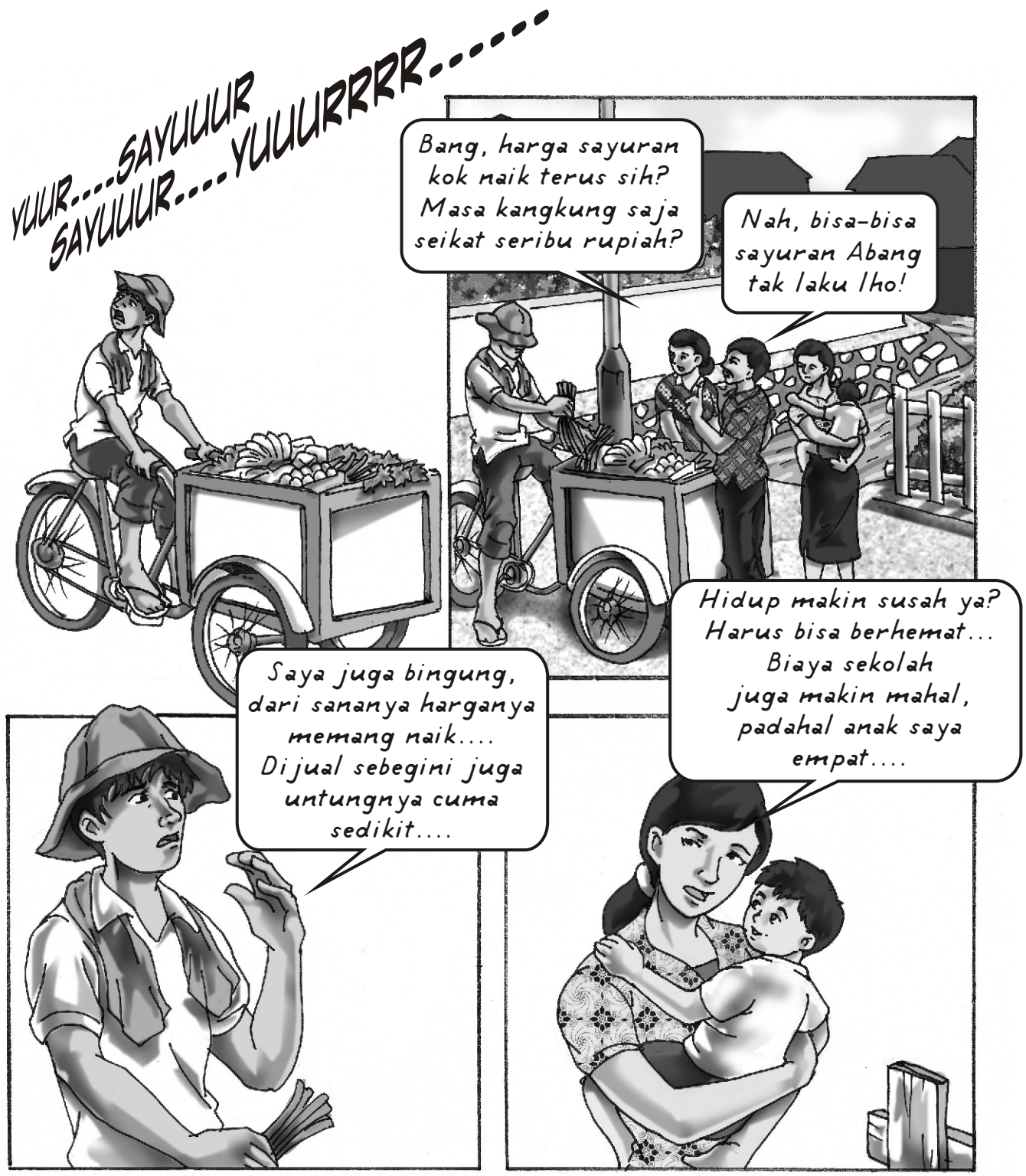
YUUR....SAYUUUR
SAYUUUR....YUUURRRR.....
Bang, harga sayuran kok naik terus sih? Masa kangkung saja seikat seribu rupiah?
Nah, bisa-bisa sayuran Abang tak laku lho!
Hidup makin susah ya? Harus bisa berhemat... Biaya sekolah juga makin mahal, padahal anak saya empat....
Saya juga bingung, dari sananya harganya memang naik.... Dijual sebegini juga untungnya cuma sedikit....

Sekolah kan jauh... Jadi biaya transportnya mahal, belum untuk beli seragamnya!
Bukannya ada dana BOS Bu?
Selamat pagi Ibu-ibu! Eeh...saya belum kehabisan sayur kan Bang?
Ee...Bu Sri... Wah masih banyak nih!
Eh...Bu Amri ke mana ya? Kok di sini juga tak ada?
Kata suami saya, Bu Amri harus ke Puskesmas, anaknya sakit panas.

Puskesmas kan jauh!! Mengapa tak dibawa ke dokter praktek saja?
Yah, Bapak... Sekarang ini tarif dokter kan mahal, obat juga mahal.
Serba susah ya? Bersyukur kita masih mampu beli sayuran...
Katanya makin banyak orang yang tidak mampu beli beras....
Seharusnya, ada yang bisa kita lakukan untuk mengatasi masalah ini...
Ehm...Saya dengar Bu Ketut ikut membahas kemiskinan di kelurahan. Bagaimana kalau sore ini kita ke rumah Bu Ketut?
Setuju Bu !
Ya....tetapi bagaimana caranya?

SORENYA
TOK---
TOK---
TOK---
Eh Bu Sri... Mari silakan masuk...
Oh, tidak apa-apa, kebetulan kami sedang ngobrol tentang penanggulangan kemiskinan di kelurahan kita.
Oohh... Maaf...

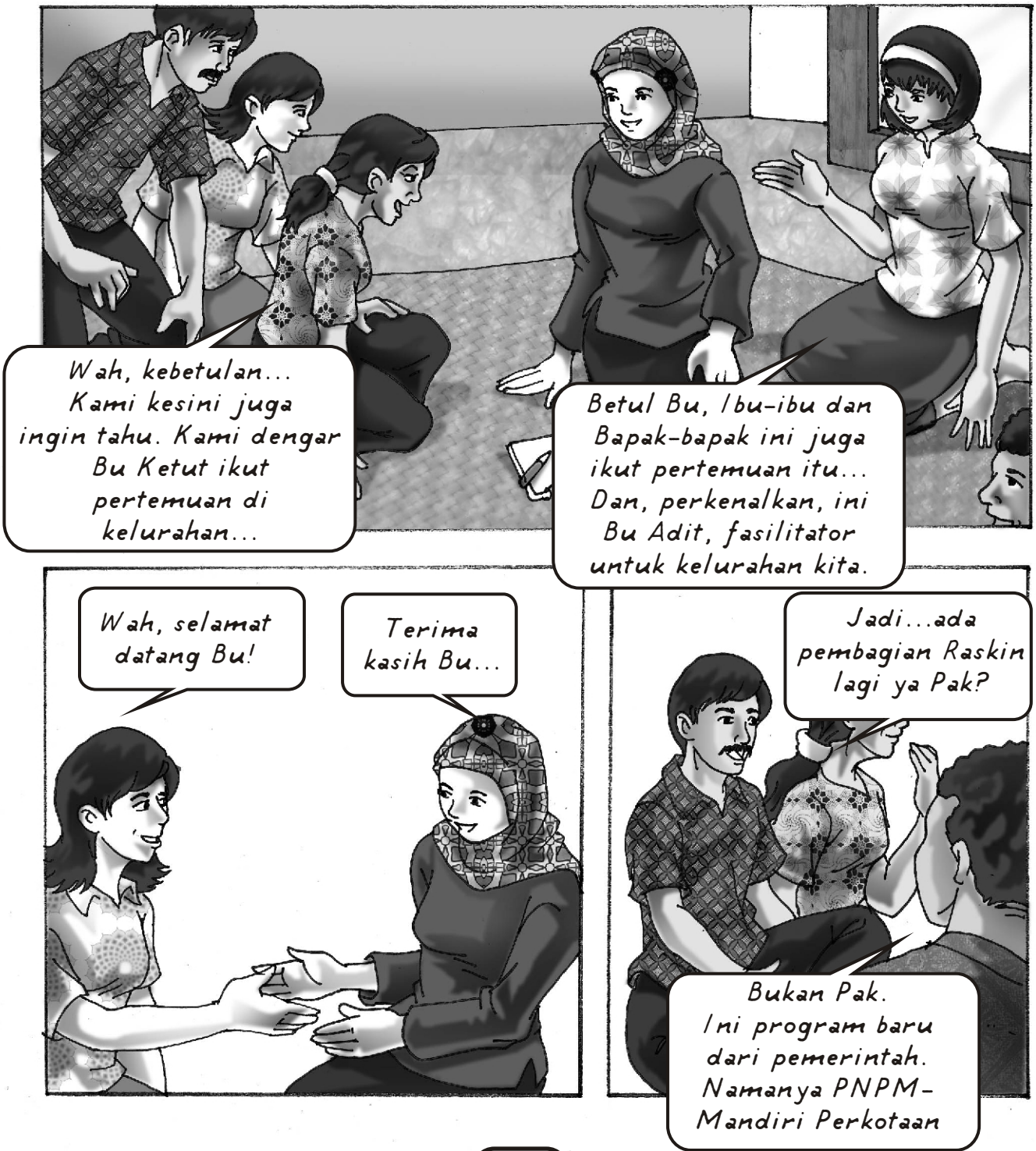
Wah, kebetulan... Kami kesini juga ingin tahu. Kami dengar Bu Ketut ikut pertemuan di kelurahan...
Betul Bu, Ibu-ibu dan Bapak-bapak ini juga ikut pertemuan itu... Dan, perkenalkan, ini Bu Adit, fasilitator untuk kelurahan kita.
Wah, selamat datang Bu!
Terima kasih Bu...
Jadi...ada pembagian Raskin lagi ya Pak?
Bukan Pak. Ini program baru dari pemerintah. Namanya PNPM-Mandiri Perkotaan

PNPM... Apa itu?
PNPM itu, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat...
Wah, kita dapat bantuan uang ya Bu?
Bukan semata-mata uang yang membuat masyarakat berdaya, tetapi juga pengetahuan, sikap dan keterampilan kita dalam memecahkan masalah kemiskinan.
Betul Bu. Persoalan kemiskinan kan tidak hanya soal uang saja.
Ya, dan dalam pertemuan di kelurahan kita sepakat memecahkan permasalahan kemiskinan bersama-sama.

Seluruh warga akan dilibatkan dari awal. Jadi, kita sendiri yang menentukan kelompok sasaran dan merancang programnya.
Wah, kelihatannya sulit! Kan keinginan warga berbeda-beda?
Memang tidak mudah.../tulah mengapa kegiatan bersama ini disebut proses pembelajaran. Proses ini ada tahapannya.
Tahapannya bagaimana Bu?
Tahapannya dirancang dalam bentuk Siklus Penanggulangan Kemiskinan.
Siklus Penanggulangan Kemiskinan, tahapannya seperti ini...

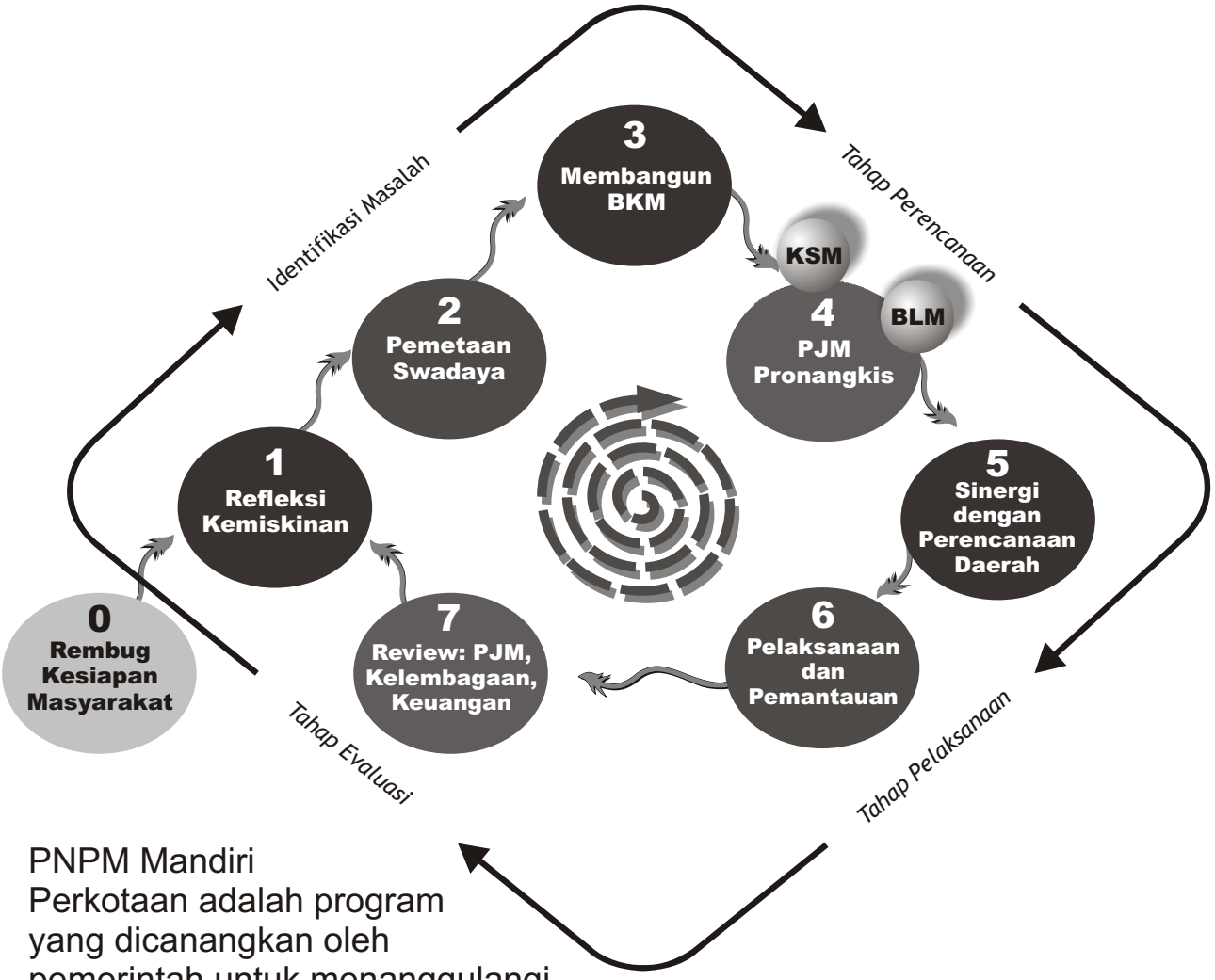

PNPM Mandiri Perkotaan adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan di wilayah perkotaan.

Program ini menekankan kepada proses pemberdayaan masyarakat agar masyarakat
bisa secara mandiri menanggulangi kemiskinan
di wilayahnya, tidak lagi hanya bergantung kepada bantuan pihak luar.

Program ini tidak semata-mata memberikan bantuan dana,
akan tetapi lebih menekankan kepada peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat, termasuk masyarakat mikin untuk memahami persolaan yang dihadapi, memecahkan masalah bersama sama, membuat perencanaan program, melaksanakan dan melakukan monitoring dan evaluasi.

Siklus, Apa sih?
Siklus itu adalah sesuatu yang berulang. Jadi diharapkan bahwa kegiatan akan dilakukan secara terus-menerus oleh masyarakat.
Tahap pertama dinamakan Refleksi Kemiskinan
Refleksi? Apa yang dipijat?
Refleksi Kemiskinan, maksudnya merenungkan masalah kemiskinan, betul kan?
Ya, dalam Refleksi Kemiskinan, kita akan membahas dan merenungkan mengapa terjadi kemiskinan di wilayah kita.

Refleksi Kemiskinan dilakukan untuk merenungkan penyebab, hubungan sebab akibat dan akar masalah kemiskinan.

Dengan mengetahui penyebab masalah dan akarnya, masyarakat akan lebih mudah untuk mencari jalan keluar untuk memecahkan masalah.

Seperti seorang dokter, sebelum mengobati penyakit terlebih dahulu harus melakukan pemeriksaan dan diagnosa menyeluruh terhadap penyakit pasiennya. Pasien yang sakit panas bisa jadi mempunyai penyakit tipus atau demam-berdarah karena panas hanya gejalanya saja.

Bisa diibaratkan kemiskinan sama dengan penyakit, kalau kita tidak tahu penyebabnya maka akan salah pula penanganannya.

Refeksi Kemiskinan dilakukan dalam 2 tahap yaitu:

Tahap pertama dilakukan pada kelompok-kelompok masyarakat pada tingkat RT atau lingkungan tetangga. Pada tahap ini yang akan dibahas adalah menelusuri dan merenungkan penyebab kemiskinan yang terjadi di wilayah kita, menentukan kriteria miskin dan merenungkan siapa yang harus bertanggungjawab terhadap permasalahan kemiskinan.

Tahap kedua dilakukan musyawarah di tingkat kelurahan/desa. Pada tahap ini, hasil-hasil refleksi kemiskinan yang sudah dilakukan pada tingkat kelompok dibahas dan disepakati bersama. Pada musyawarah ini juga akan dibahas rencana kegiatan siklus selanjutnya.

Jika kita mengetahui penyebabnya, tentu kita akan lebih mudah mencari jalan keluarnya.
Itu yang kami bahas kemarin di Kelurahan.
Wah, pertemuan berikutnya saya ikut ah!
Ya, ini memang masalah kita bersama... Kita berhak untuk ikut menentukan jalannya program ini.
Tanpa kepedulian kita, masalah ini tak akan teratasi

Saya punya film tentang kegiatan Refleksi Kemiskinan yang direkam dari kegiatan di lokasi lain. Bagaimana kalau kita lihat sama-sama?
Wah, dengan film dari lokasi lain kita bisa lebih mudah membayangkan prosesnya.
DI AKHIR PERTEMUAN...
Kami pun sepakat untuk bertemu lagi membahas tahapan kegiatan berikutnya dalam Siklus PNPM Mandiri Perkotaan, yaitu: Pemetaan Swadaya

BERSAMBUNG...

A SUBSTANSI PESAN REFLEKSI KEMISKINAN

a. Masyarakat belajar mengetahui, memahami dan merumuskan masalah kemiskinan menurut versi mereka sendiri;
b. Masyarakat belajar memahami akar penyebab kemiskinan yang utama adalah perilaku/sikap ;
c. Pembelajaran masyarakat bahwa persoalan kemiskinan berkaitan erat dengan faktor internal/mental, yakni lunturnya moral atau nilai-nilai luhur yang bersifat universal;
d. Pembelajaran masyarakat bahwa memudarnya kepedulian dan kesatuan sosial, serta berkembangnya individualisme dan kepentingan sepihak merupakan salah satu diantara penyebab masalah kemiskinan yang berlarut-larut di wilayahnya;
e. Masyarakat belajar mengetahui bahwa kepemimpinan yang tidak representatif dan tidak memegang amanah menjadi salah satu penyebab runtuhnya kepercayaan sosial;dilandasi kepentingan bersama;
f. Kesadaran Kritis masyarakat untuk berani mengungkapkan pendapat;
g. Belajar berdemokrasi melalui musyawarah bersama dalam mengambil keputusan dengan dilandasi kepentingan bersama;
h. Mendorong Masyarakat untuk saling percaya satu sama lain;

TUJUAN REFLEKSI KEMISKINAN

B

a. Memberikan pemahaman masyarakat tentang PNPM MANDIRI P2KP sebagai pembelajaran prinsip dan nilai pada pelaksanaan kegiatan merumuskan bersama masalah kemiskinan dan aspirasi warga miskin terhadap program atau kegiatan penanggulangan kemiskinan di wilayahnya;
b. Mendorong interaksi masyarakat miskin, masyarakat peduli dan masyarakat lainnya dalam kesetaraan serta saling percaya satu sama lain;
c. Membuka akses bagi masyarakat miskin di kelurahan sasaran untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan PNPM MANDIRI P2KP sejak tahap awal;
d. Mewujudkan “rasa memilik” masyarakat miskin dan “kepedulian” masyarakat lainnya terhadap upaya-upaya penanggulangan kemiskinan;
e. Mengidentifikasi aspirasi masyarakat, khususnya masyarakat miskin mengenai bagaimana sebaiknya PNPM MANDIRI P2KP di laksanakan di kelurahannya;
f. Masyarakat memahami bahwa kemiskinan bukan hanya tanggung jawab pemerintah atau masyarakat miskin saja, melainkan tanggung jawab bersama;
g. Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat bahwa upaya penanggulangan kemiskinan harus dimulai dari diri sendiri melalui perubahan mental dan prilaku serta kerja keras; dan
h. Internalisasi kesadaran bahwa masyarakat berdaya dan mandiri adalah kunci utama penanggulangan kemiskinan.

C OPERASIONAL KEGIATAN

1. Penanggung Jawab

Penanggung jawab kegiatan Refleksi Kemiskinan adalah relawan yang tergabung dalam Tim Refleksi Kemiskinan, yang difasilitasi oleh Tim Fasilitator.

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan FGD Refleksi Kemiskinan dalam PNPM MANDIRI Perkotaan adalah setelah pelaksanaan RKM di tingkat kelurahan dan terbentuknya Tim Refleksi Kemiskinan.

3. Kelurahan

a. Persepsi mengenai kemiskinan menurut versi masyarakat kelurahan/desa;
b. Tipologi kemiskinan berdasarkan persepsi masyarakat terpetakan;
c. Akar kemiskinan sesuai dengan tipologi kemiskinanyang dirumuskan;
d. Hasil-hasil diskusi masyarakat berdasarkan bahan diskusi untuk refleksi kemiskinan tingkat kelurahan/desa;
e. Format RK-4 mengenai hasil refleksi kemiskinan tingkat kelurahan/desa.

D LANGKAH-LANGKAH OPERASIONAL

Alur Pelaksanaan Kegiatan secara Umum

Alur pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar.1 dibawah ini, dimana setiap tahapan ditandai dengan nomor kode kegiatan. Kode kegiatan ini menjelaskan mengenai sasaran kegiatan dan prosedur pelaksanaan kegiatan setiap tahapan siklus FGD RK. Masing-masing kode kegiatan menjelaskan tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

Kode 05 : Menunjukan bahwa siklus Refleksi merupakan tahapan ke-8 dari siklus kegiatan di masyarakat secara kesluruhan

Kode 0501 : Menjelaskan tahapan ke-1 dari siklus FGD RK tentang bimbingan FGD RK kepada Tim Fasilitator yang difasilitasi oleh KMW bersamaan pada saat TOT Teknik Fasilitatsi.

Kode 0502 : Menjelaskan tahapan ke-2 dari siklus FGD RK tentang sosialisasi pembelajaran RK dan pembentukan Tim Pemandu Refleksi Kemiskinan yang diadakan oleh Kelurahan/desa dan difasilitasi fasilitator melalui rembug warga.

Kode 0503 : Menjelaskan tahapan ke-3 dari siklus FGD RK tentang bimbingan praktek FGD RK kepada Tim Pemandu RK oleh Tim Fasilitator serta penyusunan rencana aksi oleh Tim Pemandu RK

Kode 0504 : Menjelaskan tahapan ke-4 dari siklus FGD RK tentang pelaksanaan serangkaian FGD RK di tingkat RT/RW/kelompok komunitas yang ada.

Kode 0505 : Menjelaskan tahapan ke-5 dari siklus FGD RK tentang pelaksanaan rembug warga Refleksi Kemiskinan tingkat kelurahan/desa.

Kode 0506 : Menjelaskan tahapan ke-6 dari siklus FGD RK tentang penyebarluasan hasil rembug warga Refleksi Kemiskinan tingkat kelurahan/desa kepada seluruh masyarakat.

Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan

Focus Group Discussion (FGD)
REFLEKSI KEMISKINAN (RK)

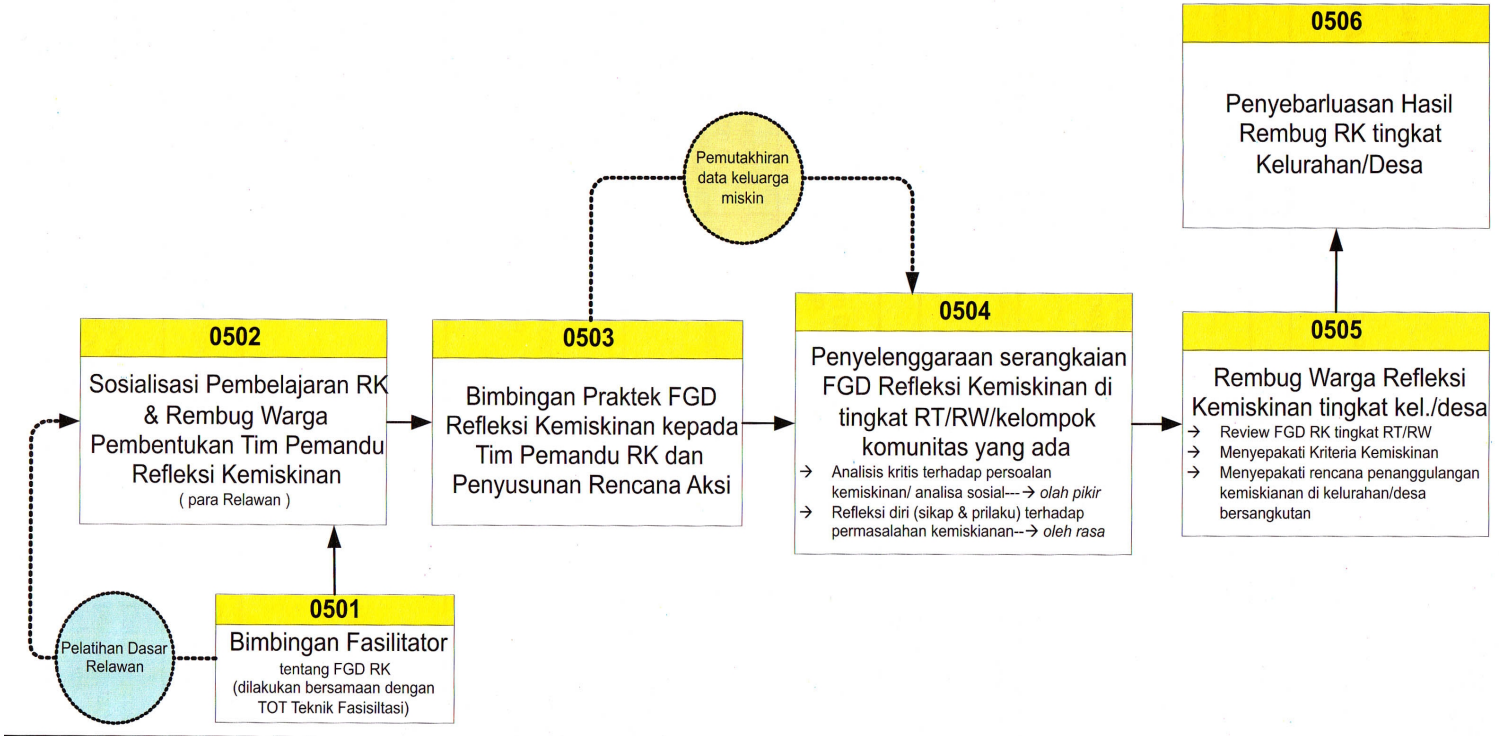

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA

PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI | pnpm MANDIRI
PERKOTAAN

Untuk Informasi Lebih Lanjut Dapat Menghubungi :

www.p2kp.org
www.pnpm-perkotaan.org

PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT (PPM)
SMS: 0817 148 048 PO. BOX 2222 JKPMT

e-mail: ppm@pnpm-perkotaan.org | ppm_p2kp3@indosat.net.id
www.p2kp.org | www.pnpm-perkotaan.org

Konsultan Manajemen Wilayah (KMW) _____

Provinsi _____
Jalan _____
Telepon _____
Fax _____
e-mail _____

Korkot _____

Jalan _____
Telepon _____
Fax _____
e-mail _____

Posko Tim Faskel _____

Jalan _____
Telepon _____
Fax _____
e-mail _____